

PASAR KOMERSIAL Masih Potensial

SETELAH berhasil menjadi market leader di bisnis notebook consumer, mulai semester ketiga tahun ini vendor PC seperti Asus mulai mengalihkan fokus bisnis mereka ke segmen komersial. Apa sebabnya?

Pencapaian terbesar Asus terjadi tahun lalu. Untuk pertama kalinya mereka menggeser Acer yang juga asal Taiwan itu sebagai vendor dengan penjualan notebook terbesar di Indonesia. Sebelumnya, Acer memuncaki penjualan laptop di Indonesia selama lima tahun berturut-turut (2008-2012).

Pada April 2011 hingga April 2012 silam, Asus Indonesia mampu meningkatkan *market share* mereka sebesar 301%. Puncaknya, pada 2013 mereka berhasil menjual 894.691 unit *portable PC*. Hal itu menunjukkan bahwa produk laptop Asus diserap sangat baik oleh pasar Indonesia dalam waktu relatif singkat.

Setelah menjadi pemimpin, tahun ini Asus memiliki strategi baru. Yakni, mengejar pasar komersial yang selama ini dikuasai oleh Lenovo, Hewlett-Packard (HP), dan Dell. Sedari awal ketiga vendor tersebut memang sudah sangat fokus di segmen bisnis.

"Kami melihat segmen *Business to Business* (B2B) sangat menjanjikan," ujar Juliana Cen, Country Product Group Leader Asus Indonesia melalui ponselnya. Segmen ini, menurut Juliana, juga menantang. Karena modalnya bukan sekadar produk berkualitas dan harga bersaing, namun juga layanan purna jual yang luas, jaringan distribusi, serta kepercayaan.

"Kami akan coba menawarkan layanan bernilai tambah seperti *extended warranty* (perpanjangan garansi) dan *on site service* (servis di tempat). Juga mulai aktif melakukan pendekatan ke industri komersial seperti UKM, instansi pemerintahan, serta pendidikan," lanjutnya.

PENYEBAB LESUNYA PENJUALAN KOMPUTER DI INDONESIA:

Momentum Pemilu berdampak turunnya penjualan PC pada kuartal 1 2014. Kenaikan kurs rupiah terhadap dollar yang signifikan membuat harga produk elektronik seperti PC naik. Perubahan gaya hidup masyarakat ke *smartphone* dan *tablet* membuat pembelian PC tertunda. PC beralih fungsi sebagai pendukung jaringan, data center, serta cloud.

ESTIMASI PENJUALAN PC INDONESIA 2014:

■ Laptop, all in one desktop, dan tablet PC	8.658.463 unit (naik 6%)
■ Desktop PC (komputer meja):	732 ribu unit (turun 34%)
■ Laptop (komputer jinjing)	2.969.149 unit (turun 10%)
■ Tablet PC	4.990.589 unit (naik 32%)

2015, Pasar PC Kembali Tumbuh

Salah satu imbas menurunnya penjualan PC pada 2014 adalah anggaran belanja pemerintah banyak terserap ke agenda Pilpres (Pemilihan Presiden). Tapi, seiring pulihnya kebijakan belanja negara untuk mendorong pergerakan ekonomi seperti pembangunan infrastruktur pada tahun depan, maka jumlah konsumsi perangkat seperti PC pun dinilai ikut naik.

Bahkan, sejumlah lembaga survei di Indonesia sudah memprediksi bahwa pasar PC Indonesia akan tumbuh *single digit* pada 2015. "Sektor komersial akan pulih dan kembali menjanjikan," ungkap Direktur Marketing Intel Indonesia Hermawan Sutanto.

Tentu saja yang juga tidak boleh dilupakan adalah ini: 55 juta UKM atau *Small Medium Business* (data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah) yang juga butuh berbagai perangkat komputasi. Terutama ketika industri kreatif yang digawangi generasi muda akan semakin bergairah.

Hermawan mengatakan, sektor komersial terbagi dalam empat kategori. Yakni *enterprise*, UKM, pemerintahan, serta pendidikan. Keempatnya merupakan pasar yang *captivate*, artinya secara alami segmen

tersebut dalam kesehariannya membutuhkan perangkat PC untuk *content creation* (produktivitas).

Produk yang Tepat

Agar dapat berpenetrasi di segmen komersial tentu saja butuh produk yang tepat. Memang tergantung pada targetnya (UKM ataukah *enterprise*), tapi secara garis besar segmen B2B harus memiliki perangkat dengan *storage/HDD* yang besar, *port/konektivitas* lebih lengkap, serta fitur keamanan yang terjamin.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Asus Indonesia telah mengge-lontorkan tiga model. Model pertama adalah PC Desktop Asus Mini PC EB1036 yang sangat kompak dan mudah sekali terhubung ke berbagai perangkat. Intel Celeron J1900 yang dipakai rendah konsumsi daya (menggunakan teknologi *system on chip/SoC* seperti di *tablet*), namun cukup bertenaga. Perangkat tersebut dapat digunakan sebagai pusat multimedia, *thin client*, dan *point of sales* atau sistem kios. Dengan berat hanya 0,69 kg, Asus Mini PC EB1036 sudah dilengkapi sistem operasi Windows 8.1, port USB 3.0, serta koneksi wi-fi.

Sadar segmen pebisnis lebih menuntut, Asus menjawabnya lewat

STRATEGI ASUS DI SEGMENT KOMERSIAL

Segmen komersial umumnya membutuhkan perangkat seperti Desktop PC, All In One (AIO), serta laptop. Nah, berikut adalah tiga produk Asus Indonesia untuk segmen komersial:



PC Desktop Asus Mini PC EB1036

Desainnya catchy dengan ukuran tipis dan kompak. Dilengkapi Windows 8.1 Pro, prosesor Intel Celeron J1900, hemat energi, serta memiliki port I/O bervariasi untuk terhubung ke berbagai perangkat. Perkiraan Harga: Rp3,5 juta-Rp4 jutaan.

Pro Series BU401LG, *ultrabook* 14 inci yang memiliki ketebalan 20 mm dan berat hanya 1,64 kg. Perangkat ini didesain memiliki daya tahan tinggi, sudah lolos uji militer. Ini terlihat dari penggunaan bahan serta karbon, teknologi tahan benturan di HDD-nya, serta kibor yang tahan tumpahan air.

Touchpad besar dan akurat serta kibor yang nyaman dirancang mempermudah pekerjaan ketika berada di perjalanan. Adapun konektivitas dan keamanannya sendiri lengkap, misalnya USB 3.0, HDMI, 2 in 1 *card reader*, serta Kingston lock. Terakhir, PC All-In-One (AIO) ET1612 ditujukan untuk menjawab kebutuhan Desktop PC yang masih dominan di segmen komersial. Maklum, karakter kantor pemerintahan atau sekolah di Indonesia umumnya memang butuh PC yang tidak bisa dibawa-bawa



PC All-in-One ET1612

PC AIO dengan layar sentuh 15,6 inci, penempatan fleksibel dengan mounting VESA, Windows 7 Professional, prosesor 1.6 GHz, RAM 2GB, 320 GB, dan port HDMI dan USB 3.0. Harga: Rp5,7 juta-Rp5,9 jutaan.

Notebook Pro Series ASUS BU401LG

Dirancang untuk profesional dengan desain slim dan kokoh. Memiliki prosesor Intel i5-4200U, Windows 8 Pro, memori 4GB, layar 14 inci HD (1366 x 768), HDD 500GB dan 128GB SSD, webcam 720p HD, serta fingerprint reader. Harga: Rp20 jutaan.



lantaran memakai sistem *sharing*/penggunaan kolektif.

AIO ET1612 yang memiliki layar sentuh HD 15,6 inci ini jadi jawaban karena perangkatnya sendiri kecil, tidak butuh banyak ruang, serta memiliki konsumsi daya rendah (hanya 1,7 watt). Namun, HDD-nya sendiri besar (320 GB), dan tetap bertenaga lewat Intel Celeron 847 berkecepatan 1,1 GB dan RAM 2 GB.

● **danang arradian**